

## ABSTRAK

Jumiati  
Jumijojuje@gmail.com

### UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE* PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI MATERI POROS MARITIM DUNIA KELAS XI IPS MAN 2 PONTIANAK.

Permasalahan umum dalam penelitian ini, yaitu Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *scramble* pada mata pelajaran geografi materi poros maritim dunia kelas XI IPS MAN 2 Pontianak ?. Adapun sub-sub masalahnya meliputi: 1) Bagaimanakah pelaksanaan model pembelajaran *scramble* pada mata pelajaran geografi materi poros maritim dunia kelas XI IPS MAN 2 Pontianak?. 2) Bagaimana peningkatan aktivitas siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran *scramble* pada mata pelajaran geografi materi poros maritim dunia kelas XI IPS MAN 2 Pontianak? .3) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *scramble* pada mata pelajaran geografi materi poros maritim dunia kelas XI IPS MAN 2 Pontianak?.

Variabel penelitian ini yaitu variabel tindakan dan variabel hasil. Bentuk penelitian ini adalah tindakan kolaboratif (*collaborative action*). Teknik pengumpulan data yang digunakan teknik observasi langsung, pengukuran, dan teknik dokumenter. Alat pengumpulan data yaitu panduan observasi, tes, dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah siswa MAN 2 Pontianak kelas XI IPS 2 dengan jumlah siswa 38 pada semester ganjil 2018/2019.

Kesimpulan secara umum dari analisis hasil pengolahan data yaitu dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa melalui model pembelajaran *scramble* pada mata pelajaran geografi materi poros maritim dunia kelas XI IPS MAN 2 Pontianak sudah terlaksana dengan baik dan dapat dikatakan berhasil. Kesimpulan secara khusus yaitu sebagai berikut: 1) Pelaksanaan model pembelajaran *scramble* siklus I 64,70% dan siklus II 94,11% penerapannya dilakukan dengan baik berdasarkan ketuntasan belajar lebih dari 80%. 2) Aktivitas siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran *scramble* pada siklus I 77,78% dan siklus II 97,22%. 3) Hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *scramble* yaitu dilihat berdasarkan siklus I 15 siswa tuntas dan 21 siswa belum tuntas, nilai tertinggi 90 nilai terendah 50 nilai rata-rata 73,94 ketuntasan belajar 41,67%. Pada siklus II yaitu 31 siswa tuntas nilai tertinggi 100 dan 5 siswa belum tuntas nilai terendah 60 nilai rata-rata 82,63 ketuntasan belajar 86,11%.

Berdasarkan kesimpulan di atas, untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah 1) Guru diharapkan menggunakan model pembelajaran sesuai kebutuhan materi yang disampaikan. 2) Guru diharapkan mampu menentukan langkah dalam menyampaikan materi. 3) Model pembelajaran *scramble* dapat dijadikan salah satu alternatif bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

**Kata Kunci : Model Pembelajaran *scramble*, Aktivitas Siswa, Hasil Belajar**